



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 31 Oktober 2016

Halaman: 2

## SASAR 78 SEKOLAH JENJANG MENENGAH

# Pemilih Pemula Prioritas Sosialisasi

**YOGYA (KR)** - Pemilih pemula atau yang baru akan pertama kalinya menggunakan hak pilih pada 15 Februari 2017 mendatang, menjadi salah satu prioritas sosialisasi. KPU Kota Yogya bahkan bakal menysasar 78 sekolah jenjang menengah atas yang akan digencarkan berbagai program.

Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih Sri Surani mengungkapkan, Kota Yogya yang mampu menyabet Pemilu Akses pada 2014 lalu harus mampu dipertahankan. Terutama dalam memberikan akses bagi setiap kategori pemilih.

"Para pemilih pemula ini sejak awal harus mampu memahami proses demokrasi. Sehingga kami galang program untuk sosialisasi bagi mereka," ungkap-

nya, Minggu (30/10).

Sedikitnya ada tiga program yang berhasil dirumuskan. Yakni Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) digelar menjadi inspektur upacara tiap Senin, menggaet relawan demokrasi guna mengajar ke sekolah, serta menjadikan guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai agen sosialisasi.

Sedangkan 78 sekolah yang dipilih merupakan jenjang SMA dan SMK yang

tersebar di tiap kecamatan. Harapannya di tiap sekolah tersebut dapat terbentuk forum diskusi yang rutin membahas soal demokrasi. "Tujuh puluh sekolah ini hanya inisiasi. Kami juga akan jangkau sekolah lain agar siswanya yang masuk sebagai pemilih pemula bisa terlibat aktif dalam diskusi," imbuhnya.

Berdasarkan hasil validasi daftar pemilih awal, ditemukan ada 8.515 pemilih pemula dalam ajang Pilwali Yogya 2017 dari total 303.034 pemilih. Hasil validasi itu rencananya akan ditetapkan dalam Daftar Pemilih Sementara (DPS) sehingga masih memungkinkan bertambah.

Sri Surani menambah-

kan, selain pemilih pemula, pihaknya juga turut menysasar kaum perempuan dan penyandang disabilitas. Khusus untuk mendampingi perempuan pemilih, KPU menggandeng lembaga Narasita. Tahap awal, terdapat tujuh kecamatan yang akan dibentuk komunitas perempuan.

"Komunitas itu menjadi embrio terwujudnya perempuan berdaya. Sehingga, setelah mereka terakomodasi dalam daftar pemilih maka saat pemungutan suara secara sadar akan menggunakan haknya," tandasnya. **(Dhi)-m**

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sekretariat Komisi Pemilihan U | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005